

**ETOS KERJA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (Strata I)*



Oleh:

ELVINA TAPORUK
03853/2008

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan
Kabupaten Kepulauan Mentawai
Nama : Elvina Taporuk
NIM/BP : 03853/2008
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,


Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed
NIP. 19580325 199403 2 001

Pembimbing II,


Drs. Irsyad, M.Pd
NIP. 19630630 199001 1 006

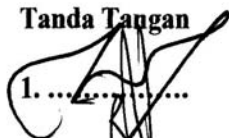
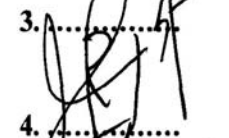
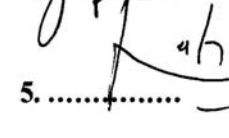
HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

Judul : Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan
Kabupaten Kepulauan Mentawai
Nama : Elvina Taporuk
NIM/BP : 03853/2008
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed	1. 
2. Sekretaris : Drs. Irsyad, M.Pd	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd	3. 
4. Anggota : Drs. Syahril, M.Pd	4. 
5. Anggota : Sulastri, S.Pd, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Judul : Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan
Kabupaten Kepulauan Mentawai
Penulis : Elvina Taporuk
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Pd
2. Drs. Irsyad, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi adanya fenomena yang menunjukkan bahwa Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai belum memiliki Etos Kerja yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam meningkatkan hasil kerjanya. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai dilihat dari aspek Disiplin, Kerjasama, Tanggung jawab, Kesiediaan untuk berubah dan Ketelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai, yang berjumlah 50 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala likert dengan alternative jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP) yang terlebih dahulu telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan rumus skor rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Etos Kerja Pegawai dilihat dari Disiplin dengan skor rata-rata 3,25 berada pada kategori cukup, Kerjasama dengan skor rata-rata 3,31 berada pada kategori cukup, Tanggung jawab dengan skor rata-rata 3,26 berada pada kategori cukup, Kesiediaan untuk berubah dengan skor rata-rata 2,78 berada pada kategori cukup, Ketelitian dengan skor rata-rata 4,52 berada pada kategori tinggi. Jadi secara umum, skor rata-rata Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan capaian 3,42 dalam kategori **cukup**.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yth:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Adnistrasi Pendidikan FIP UNP yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
4. Ibu Prof.Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed selaku pembimbing I dan Drs. Irsyad, M. Pd selaku pembimbing II dan Pembimbing Akademis yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen serta karyawan/ti jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai
7. Seluruh pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan mentawai
8. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2008, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.
9. Terisitimewa untuk keluarga tercinta buat Ayah, Kakak dan Adek atas semua nasehatmu serta telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang. Serta dukungan moril, materil, dan do'a dari Ayah, Kakak dan Adek, serta sahabat terdekat.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan. Harapan penulis semoga skripsi ini ada manfaatnya. Semoga Tuhan senantiasa memberikan Rahmat-Nya pada kita semua. Amin....

Padang, 2014
Penulis

Elvina Taporuk
03853/2008

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Pertanyaan Penelitian	5
G. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pengertian Etos Kerja.....	7
B. Pentingnya Etos Kerja.....	8
C. Ciri-ciri Etos Kerja Pegawai	8
D. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Definisi Operasional	18

D. Jenis Dan Sumber Data	18
E. Instrument Penelitian	19
F. Teknik dan Prosedur Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan Hasil Penelitian	34
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Etos Kerja Pegawai dilihat dari Disiplin Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai	24
2. Etos Kerja Pegawai dilihat dari Kerjasama Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	26
3. Etos Kerja Pegawai dilihat dari Tanggung jawab Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	28
4. Etos Kerja Pegawai dilihat dari Kesiadaan Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk Berubah.....	30
5. Etos Kerja Pegawai dilihat dari Ketelitian Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai	32
6. Rekapitulasi Etos Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	
42.....	
2. Angket Penelitian.....	
43.....	
3. Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian.....	
50.....	
4. Analisis Uji Coba Angket Uji Validitas dan Reliabilitas.....	
51.....	
5. Tabel Nilai Rho.....	
54.....	
6. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan.....	
56.....	
7. SuratBalasanIzin Penelitian Di Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	
57.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menyikapi perkembangan globalisasi yang begitu cepat disegala aspek kehidupan dan perkembangan, maka perlu diupayakan peningkatan kualitas sumberdaya manusia atau pegawai. Seorang pegawai pada suatu instansi perkantoran menjadi tulang punggung instansinya, karena mereka ikut menentukan maju mundurnya suatu lembaga, oleh karena itu hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan produktifitas kerja pegawai adalah sikap kerja pegawai.

Etos kerja menurut Anoragan (2009:29) “merupakan pandangan dan sikap dasar seseorang terhadap kerjanya, gabungan nilai, sikap, dan pandangan yang meresap dalam diri seseorang yang memberi warna tertentu pada perilakunya”. Apabila seseorang memandang pekerjaannya sebagai sesuatu yang luhur untuk eksistensi manusia, maka etos kerja akan tinggi, sebaliknya kalau melihat pekerjaan sebagai sesuatu hal yang tidak berarti dalam kehidupan manusia, maka etos kerja akan sendirinya rendah. Dalam kaitan ini cara seseorang menghayati dan melaksanakan pekerjaannya ditentukan juga oleh pandangan, harapan dan kebiasaan didalam kelompok kerjanya.

Bertens (2000:224) “etos adalah suasana khas yang menandai suatu kelompok, bangsa dan system”. Disini etos menunjuk kepada suatu khas yang

maliputi kerja, suasana ini dibentuk oleh banyak sikap dan perlu ditekankan bahwa suasana ini dipahami dalam arti baik secara moral.

Seberapa baikpun seseorang memiliki intelektual dalam bekerja, kalau tidak didukung oleh perilaku kerja yang berlandaskan pada nilai-nilai, maka mustahil dapat mewujudkan kualitas (pegawai) yang optimal. Bila seseorang telah menjadikan nilai-nilai sebagai landasan perilaku sehari-hari, maka orang tersebut akan memiliki moral yang baik.

Ketika moral yang baik itu sudah tertanam dalam perilaku sehari-hari seseorang, maka dengan sendirinya nilai yang berlaku dapat dipedomani dalam kehidupan sehari-hari, terutama sewaktu dalam bekerja. Begitu pula dengan moral yang baik dapat menunjang terbentuknya sikap kerja yang baik tersebut dapat disebut etos kerja profesional.

Etos kerja profesional adalah seperangkat perilaku kerja yang positif yang berakar pada kesadaran yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral. Istilah paradigma disini berarti konsep utama tentang kerja itu sendiri yang mencakup idealism yang mendasari, prinsip-prinsip yang mengatur, nilai-nilai yang menggerakkan, sikap-sikap yang dilahirkan, standar-standar yang hendak dicapai, termasuk karakter utama, pikiran dasar, kode etik, kode moral, dan kode perilaku bagi para pemeluknya.

Jadi, jika seseorang atau suatu organisasi yang menganut paradigma tertentu, percaya padanya secara tulus dan serius, serta berkomitmen pada paradigma kerja tersebut maka kepercayaan itu akan melahirkan sikap kerja dan

perilaku kerja mereka yang khas, itulah etos kerja mereka dan itu pula budaya kerja mereka.

Etos kerja adalah buah dari keyakinan dan komitmen yang berakar dalam nilai – nilai kerja terutama yang terwujud nyata pada perilaku kerja yang khas dengan kata lain etos kerja merupakan syarat utama untuk mencapai tujuan organisasi. Etos kerja pegawai adalah semua perilaku kerja yang positif.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis dengan beberapa pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai (Selama Praktek Lapangan Manajemen Juni-Agustus 2011) terlihat fenomena etos kerja belum sesuai dengan apa yang diharapkan seperti banyak pegawai yang kurang disiplin sehingga pegawai jarang masuk kerja dan meninggalkan kantor pada jam–jam kerja. Masih adanya sikap individual yang tertanam pada diri pegawai. Kurangnya tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaannya, hal ini terlihat dari sikap jenuh dalam bekerja sehingga mempergunakan jam kerja untuk bercerita dengan teman kerja. Kurangnya ketersediaan pegawai untuk berubah, hal ini terlihat dari disiplin sehari–hari, serta sebagian pegawai masih ada yang kurang teliti dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih ada sebagian pegawai yang kurang disiplin sehingga pegawai jarang masuk kerja dan meninggalkan kantor pada jam–jam kerja.
2. Masih adanya sikap individual yang tertanam pada diri pegawai. Terlihat dari keseharian pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya, jarang membantu teman kerjanya dalam yang mengalami kesulitan dalam bekerja.
3. Kurangnya tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaannya, hal ini terlihat dari sikap jenuh dalam bekerja sehingga mempergunakan jam kerja untuk bercerita dengan teman kerja.
4. Kurangnya ketersediaan pegawai untuk berubah, terlihat dari sikap pegawai ketika mendapat teguran dari pimpinan serta sikap kerja pegawai ketika pimpinan tidak berada dikantor
5. Serta sebagian pegawai masih ada yang kurang teliti dalam menyelesaikan pekerjaannya.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyak masalah yang dikaji dari etos kerja pegawai menyebabkan lingkungan penelitian ini memerlukan pembatas. Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah etos kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai yang meliputi, disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kesediaan untuk berubah dan ketelitian.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana etos kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai dilihat dari aspek disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kesediaan untuk berubah dan ketelitian.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui etos kerja pegawai dilihat dari:

1. Disiplin Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Kerja sama Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
3. Tanggung jawab Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
4. Kesediaan untuk berubah oleh Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
5. Ketelitian terhadap pekerjaan oleh Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

F. Pertanyaan Penelitian

Guna mengungkap data yang diinginkan, maka penelitian ini menggunakan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Etos Kerja Pegawai dilihat dari disiplin Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Bagaimana Etos Kerja Pegawai dilihat dari kerjasama Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
3. Bagaimana Etos Kerja Pegawai dilihat dari tanggung jawab Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

4. Bagaimana Etos Kerja Pegawai dilihat dari kesediaan untuk berubah oleh Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
5. Bagaimana Etos Kerja Pegawai dilihat dari ketelitian terhadap pekerjaan oleh Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Pegawai dalam meningkatkan etos kerja dan produktifitas kerjanya di Dinas Pendidikan kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Pimpinan Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk meningkatkan etos kerja pegawai dalam rangka peningkatan produktifitas kerja pegawai.
3. Peneliti dan pembaca terhadap penyempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di Bab V mengenai etos kerja pegawai dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai dapat disimpulkan :

1. Secara umum Eto Kerja Pegawai dilihat dari Disiplin Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah cukup. Hal ini terbukti dari hasil penelitian, dimana skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,25
2. Secara umum Etos Kerja Pegawai dilihat dari Kerjasama Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah cukup. Hal ini terbukti dari hasil penelitian , dimana skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,31
3. Secara umum Etos Kerja Pegawai dilihat dari Tanggung jawab Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah cukup. Hal ini terbukti dari hasil penelitian, dimana skor rata-rata keseluruhan diperoleh sebesar 3,26
4. Secara umum Etos Kerja Pegawai dilihat dari Kesiediaan Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai Untuk Berubah adalah cukup. Hal ini terbukti dari hasil penelitian, dimana skor rata-rata keseluruhan yang diperoleh sebesar 2,78

5. Secara umum Etos Kerja Pegawai dilihat dari Ketelitian Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah tinggi. Hal ini terbukti dari hasil penelitian, dimana skor rata-rata keseluruhan yang diperoleh sebesar 4,52
6. Secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah cukup. Hal ini terbukti dari hasil rekapitulasi, dimana skor rata-rata keseluruhan yang diperoleh sebesar 3,42

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran agar Etos Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat lebih meningkat kearah yang lebih baik, antara lain :

1. Diharapkan Pegawai hendaknya lebih meningkatkan Etos Kerja dan Produktifitas Kerjanya dilihat dari disiplin, kerjasama, tanggung jawab, kesediaan untuk berubah, dan ketelitian dalam melaksanakan tugas di Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Diharapkan Pimpinan Dinas Pendidikan kabupaten Kepulauan Mentawai hendaknya tetap meningkatkan Etos Kerja Pegawai dilihat dari disiplin, kerjasama, tanggung jawab, kesediaan untuk berubah dan ketelitian dalam rangka meningkatkan produktifitas kerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Berten.(2000). *Etika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, H. Melayu (2007). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamariddin (1990).*Manajemen Berdasarkan Sarana*. Jakarta: Bumi Aksara
- Magnis, Frans Von (1978).*Menuju Etor Kerja Pekerjaan yang seperti*. Jakarta: Prisma LP3E
- Nawawi, Hadari (1987). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Sastrohandiwiryo, Siswanto (2002). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sinamo, Jansenh (2005). *Etos Kerja Profesional*. Jakarta: Mahardika
- Sudjana, Nana (2005). *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung:Sinar Baru
- Yandianto (2000).*Kamus Bahasa Indonesia*. MZS: Bandung
- Tebba Sudirman (2003). *Manajemen Etos Kerja Dalam Persfektif Tasawuf*. Bandung: Pustaka Nusantara